

Career Adaptability dan Bimbingan Karier: Analisis Bibliometrik dan Pemetaan Tema Riset 2005–2025

Loso Judijanto
IPOSS Jakarta

Article Info

Article history:

Received Maret, 2026
Revised Maret, 2026
Accepted Maret, 2026

Kata Kunci:

Career Adaptability, Bimbingan Karier, Analisis Bibliometrik, VOSviewer, Tren Penelitian

Keywords:

Career Adaptability, Career Guidance, Bibliometric Analysis, VOSviewer, Research Trends

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan dan struktur intelektual penelitian mengenai career adaptability dan career guidance selama periode 2005–2025 melalui pendekatan bibliometrik. Data penelitian diperoleh dari basis data Scopus dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi pola kolaborasi, hubungan antar kata kunci, serta tren tematik. Hasil analisis menunjukkan bahwa career adaptability merupakan konsep sentral yang memiliki keterkaitan kuat dengan berbagai topik seperti career construction, employability, dan career guidance. Visualisasi jaringan mengungkap adanya kluster utama yang mencerminkan pendekatan psikologis dan aplikatif dalam studi karier. Analisis temporal menunjukkan pergeseran fokus penelitian dari aspek teoritis menuju konteks yang lebih praktis dan responsif terhadap dinamika global, termasuk dampak digitalisasi dan pandemi. Selain itu, analisis kepadatan mengidentifikasi sejumlah area yang masih memiliki peluang pengembangan, seperti integrasi teknologi dalam bimbingan karier dan penguatan faktor psikologis individu. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa studi tentang adaptabilitas dan bimbingan karier berkembang secara multidisipliner dan semakin relevan dalam menjawab tantangan dunia kerja modern.

ABSTRACT

This study aims to analyze the development and intellectual structure of research on career adaptability and career guidance during the period 2005–2025 using a bibliometric approach. The data were collected from the Scopus database and analyzed using VOSviewer to identify collaboration patterns, keyword relationships, and thematic trends. The findings reveal that career adaptability serves as a central concept with strong connections to various topics such as career construction, employability, and career guidance. Network visualization highlights the presence of major clusters representing psychological and applied perspectives in career studies. Temporal analysis indicates a shift from theoretical orientations toward more practical and context-driven research, particularly in response to global dynamics such as digital transformation and the COVID-19 pandemic. Furthermore, density analysis identifies several emerging areas with significant research opportunities, including the integration of technology in career guidance and the strengthening of individual psychological factors. Overall, this study confirms that research on career adaptability and career guidance is increasingly multidisciplinary and highly relevant in addressing the challenges of the modern workforce.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta

Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja dalam dua dekade terakhir menunjukkan perubahan yang sangat cepat sebagai dampak dari globalisasi, digitalisasi, dan transformasi ekonomi berbasis pengetahuan. Struktur pekerjaan menjadi semakin dinamis, tuntutan kompetensi semakin kompleks, dan jalur karier tidak lagi bersifat linear seperti pada masa sebelumnya. Individu dituntut untuk mampu menyesuaikan diri secara berkelanjutan terhadap perubahan tersebut agar tetap relevan di pasar kerja. Dalam konteks ini, kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan karier menjadi salah satu kompetensi psikologis yang penting bagi individu dalam merencanakan dan mengelola perjalanan kariernya (Savickas, 2013).

Konsep career adaptability muncul sebagai salah satu kerangka penting dalam psikologi karier modern. Career adaptability merujuk pada kesiapan dan sumber daya psikologis individu untuk menghadapi tugas perkembangan karier, transisi pekerjaan, serta perubahan kondisi kerja yang tidak terduga. Savickas mengemukakan bahwa career adaptability terdiri dari empat dimensi utama, yaitu concern, control, curiosity, dan confidence, yang membantu individu dalam merencanakan masa depan, mengambil keputusan karier, mengeksplorasi peluang, serta memiliki keyakinan dalam menghadapi tantangan karier (Savickas & Porfeli, 2012). Dengan demikian, pengembangan career adaptability menjadi aspek penting dalam membantu individu menghadapi dinamika dunia kerja yang semakin tidak pasti.

Dalam praktik pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, bimbingan karier memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan adaptasi karier individu. Bimbingan karier tidak hanya berfokus pada pemberian informasi mengenai pekerjaan, tetapi juga membantu individu memahami potensi diri, mengeksplorasi pilihan karier, serta mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan yang efektif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa intervensi bimbingan karier dapat meningkatkan kesiapan karier, efikasi diri, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan dunia kerja (Brown & Lent, 2019). Oleh karena itu, integrasi antara konsep career adaptability dan praktik bimbingan karier menjadi semakin relevan dalam konteks pendidikan, khususnya dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi masa depan kariernya.

Seiring berkembangnya kajian mengenai career adaptability dan bimbingan karier, jumlah publikasi ilmiah yang membahas kedua topik tersebut juga mengalami peningkatan yang signifikan dalam dua dekade terakhir. Penelitian mengenai career adaptability telah berkembang di berbagai konteks, mulai dari pendidikan menengah, perguruan tinggi, hingga dunia kerja. Selain itu, pendekatan multidisipliner mulai banyak digunakan untuk memahami hubungan antara adaptabilitas karier, kesejahteraan psikologis, kesiapan kerja, serta keberhasilan karier individu (Rudolph et al., 2017). Hal ini menunjukkan bahwa topik career adaptability telah menjadi fokus penting dalam penelitian psikologi karier dan pendidikan karier.

Namun demikian, perkembangan penelitian yang pesat tersebut juga menimbulkan kebutuhan untuk memahami pola perkembangan kajian secara lebih sistematis. Salah satu

pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis perkembangan literatur ilmiah adalah analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren publikasi, jaringan kolaborasi penulis, pengaruh jurnal, serta perkembangan tema penelitian dalam suatu bidang tertentu (Donthu et al., 2021). Melalui pemetaan bibliometrik, peneliti dapat memperoleh gambaran komprehensif mengenai arah perkembangan penelitian, topik yang dominan, serta peluang penelitian yang masih terbuka di masa depan.

Dalam konteks penelitian mengenai career adaptability dan bimbingan karier, analisis bibliometrik menjadi penting untuk memahami bagaimana kedua konsep tersebut berkembang dalam literatur akademik. Dengan memetakan publikasi ilmiah dari tahun 2005 hingga 2025, peneliti dapat mengidentifikasi tren penelitian, tema utama yang muncul, serta hubungan konseptual antara berbagai topik yang terkait dengan adaptabilitas karier dan layanan bimbingan karier. Selain itu, pemetaan tema riset juga dapat membantu mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih perlu dikaji lebih lanjut. Informasi tersebut sangat berguna bagi peneliti, praktisi pendidikan, maupun pengambil kebijakan dalam mengembangkan strategi penguatan bimbingan karier berbasis bukti ilmiah.

Meskipun kajian mengenai career adaptability dan bimbingan karier telah berkembang pesat dalam dua dekade terakhir, pemahaman yang komprehensif mengenai pola perkembangan penelitian, tren publikasi, serta pemetaan tema riset dalam bidang ini masih relatif terbatas. Banyak penelitian yang berfokus pada hubungan antara career adaptability dengan berbagai variabel psikologis maupun pendidikan, namun belum banyak studi yang secara sistematis menganalisis struktur pengetahuan dan perkembangan literatur ilmiah secara keseluruhan. Kondisi ini menimbulkan kesulitan dalam mengidentifikasi arah perkembangan penelitian, tema yang paling dominan, serta peluang penelitian yang masih terbuka. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian bibliometrik yang mampu memetakan perkembangan penelitian mengenai career adaptability dan bimbingan karier secara sistematis dalam rentang waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan literatur ilmiah mengenai career adaptability dan bimbingan karier dalam rentang waktu 2005–2025 menggunakan pendekatan bibliometrik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis bibliometrik untuk mengkaji perkembangan penelitian mengenai career adaptability dan bimbingan karier selama periode 2005–2025. Analisis bibliometrik merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi dan memetakan literatur ilmiah secara sistematis melalui analisis data publikasi, seperti jumlah artikel, sitasi, jaringan kolaborasi, serta hubungan antar topik penelitian (Donthu et al., 2021). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika perkembangan penelitian, tren topik, serta struktur intelektual dalam suatu bidang kajian. Dengan menggunakan analisis bibliometrik, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi jumlah dan distribusi publikasi, tetapi juga memetakan hubungan konseptual antara berbagai tema penelitian yang berkaitan dengan career adaptability dan bimbingan karier.

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri publikasi ilmiah yang terindeks dalam basis data akademik internasional yang relevan, seperti Scopus atau Web of Science. Proses pencarian dilakukan menggunakan kata kunci utama seperti “career adaptability”, “career guidance”, “career counseling”, dan kata kunci terkait lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi artikel ilmiah yang dipublikasikan

dalam jurnal bereputasi, diterbitkan dalam rentang waktu 2005 hingga 2025, serta ditulis dalam bahasa Inggris. Selanjutnya, data bibliografis yang diperoleh—meliputi judul artikel, nama penulis, tahun publikasi, abstrak, kata kunci, dan jumlah sitasi—diekstraksi dan diseleksi untuk memastikan relevansi dengan topik penelitian. Data yang tidak sesuai dengan fokus kajian atau duplikasi publikasi akan dieliminasi pada tahap penyaringan data

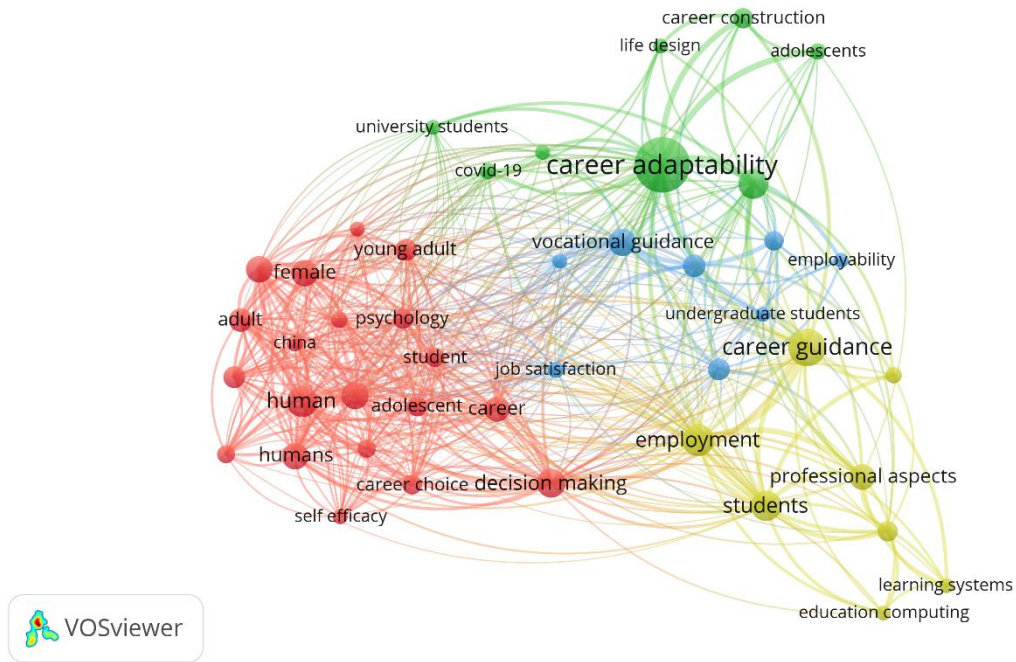
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa guru Sekolah Menengah di Kota Padang memberikan penilaian yang relatif positif terhadap kedua variabel penelitian. Skor Transformational Leadership menunjukkan bahwa perilaku kepala sekolah, seperti memberi inspirasi, menyampaikan

Tabel 1. Dokumen yang Paling Sering Dikutip

Citations	Authors and year	Title	Source
1299	(Savickas et al., 2009)	Life designing: A paradigm for career construction in the 21st century	Journal of Vocational Behavior, 75(3), pp. 239–250
166	(Fouad, 2007)	Work and vocational psychology: Theory, research, and applications	Annual Review of Psychology, 58, pp. 543–564
93	(C. Barnes & E. Collier, 2013)	Investigating work engagement in the service environment	Journal of Services Marketing, 27(6), pp. 485–499
79	(Yuen & Yau, 2015)	Relation of career adaptability to meaning in life and connectedness among adolescents in Hong Kong	Journal of Vocational Behavior, 91, pp. 147–156
59	(Gati et al., 2020)	Decision-Making Models and Career Guidance	International Handbook of Career Guidance, pp. 115–145
58	(Wehmeyer et al., 2019)	A Crisis in Career Development: Life Designing and Implications for Transition	Career Development and Transition for Exceptional Individuals, 42(3), pp. 179–187
55	(Gadassi et al., 2012)	The adaptability of career decision-making profiles	Journal of Counseling Psychology, 59(4), pp. 616–623
52	(Pouyaud, 2016)	For a psychosocial approach to decent work	Frontiers in Psychology, 7, 422
46	(Nota et al., 2012)	The Career and Work Adaptability Questionnaire (CWAQ): A first contribution to its validation	Journal of Adolescence, 35(6), pp. 1557–1569
40	(Qiao & Hua, 2019)	Effect of College Students' Entrepreneurial Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention: Career Adaptability as a Mediating Variable	International Journal of Educational Methodology, 5(3), pp. 305–313

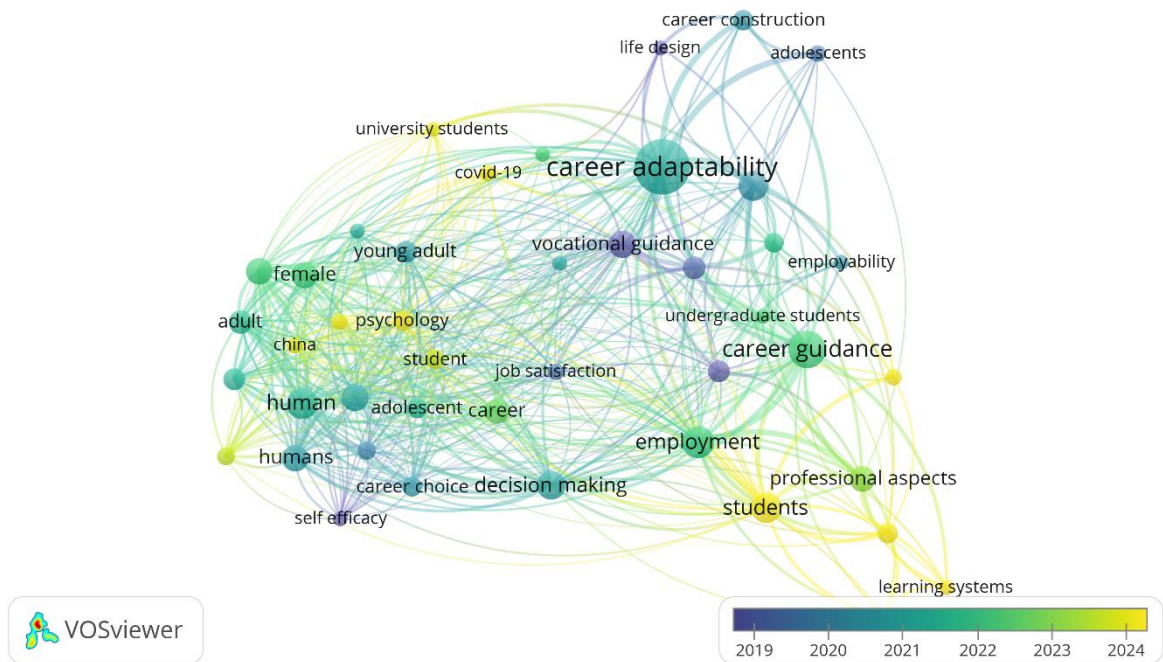
Source: Scopus, 2026



Gambar 1. Visualisasi Jaringan
 Sumber: Data Diolah

Gambar 1 menunjukkan struktur intelektual penelitian terkait career adaptability dan career guidance yang terbagi ke dalam beberapa kluster utama berdasarkan keterkaitan kata kunci. Secara umum, terlihat bahwa career adaptability menjadi pusat (core node) dalam jaringan, ditandai dengan ukuran node yang besar dan konektivitas yang luas dengan berbagai topik lain seperti career construction, life design, dan adolescents. Hal ini menunjukkan bahwa konsep career adaptability telah berkembang sebagai kerangka teoritis utama dalam studi pengembangan karier modern. Kluster berwarna hijau menonjolkan pendekatan teoritis dan perkembangan konsep, terutama yang berkaitan dengan career construction theory dan life design. Keterkaitan dengan kata kunci seperti adolescents dan university students menunjukkan bahwa penelitian banyak difokuskan pada fase transisi pendidikan ke dunia kerja. Selain itu, munculnya kata covid-19 dalam kluster ini mengindikasikan adanya adaptasi tema penelitian terhadap dinamika global, di mana ketidakpastian karier selama pandemi menjadi konteks penting dalam mengkaji adaptabilitas karier.

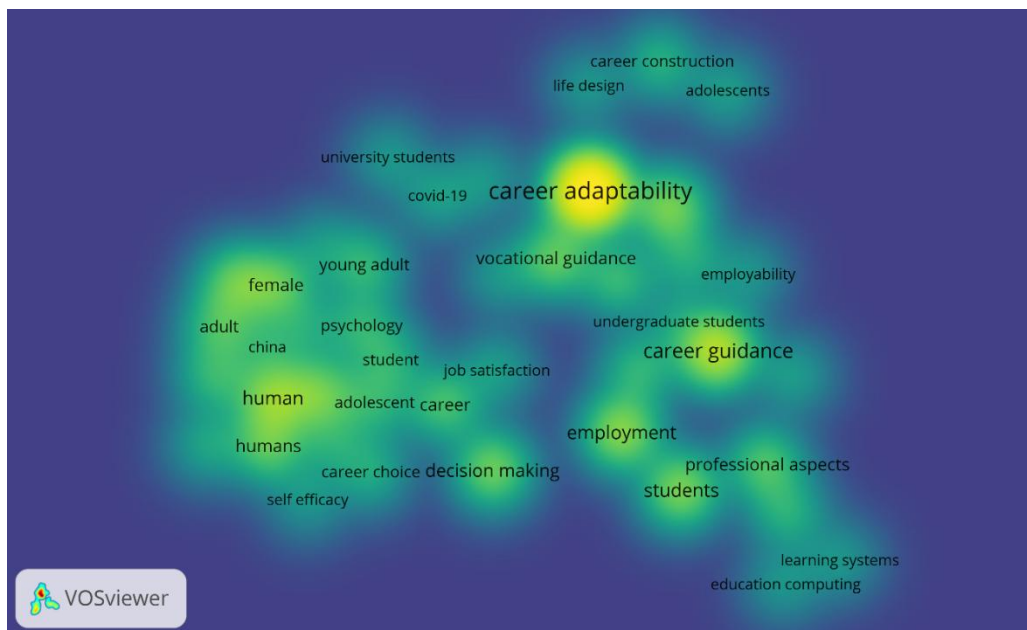
Kluster merah mencerminkan pendekatan psikologis dan individual dalam penelitian karier. Kata kunci seperti self-efficacy, career choice, decision making, dan psychology menunjukkan bahwa banyak studi berfokus pada faktor internal individu dalam menentukan arah karier. Selain itu, keberadaan istilah seperti female, adult, dan china menunjukkan adanya dimensi demografis dan konteks geografis dalam penelitian, yang menandakan meningkatnya perhatian terhadap keberagaman populasi dalam studi karier. Sementara itu, kluster biru dan kuning lebih berorientasi pada implementasi praktis dalam konteks pendidikan dan dunia kerja. Kluster biru menghubungkan vocational guidance, employability, dan undergraduate students, yang menunjukkan fokus pada kesiapan kerja dan layanan bimbingan karier di institusi pendidikan tinggi. Kluster kuning menekankan aspek profesional dan sistem pendidikan, seperti employment, students, professional aspects, dan learning systems, yang mencerminkan integrasi antara pendidikan, teknologi, dan kebutuhan pasar kerja.



Gambar 2. Visualisai Overlay
 Sumber: Data Diolah

Gambar 2 menunjukkan dinamika temporal penelitian terkait career adaptability dan career guidance dari tahun 2019 hingga 2024. Warna pada node merepresentasikan waktu publikasi, di mana warna biru menunjukkan topik yang lebih lama, sedangkan hijau hingga kuning menunjukkan topik yang lebih baru. Terlihat bahwa career adaptability tetap menjadi pusat utama sepanjang periode waktu, dengan konektivitas yang stabil terhadap berbagai tema lain. Hal ini mengindikasikan bahwa konsep ini bersifat foundational dan terus menjadi landasan dalam pengembangan studi karier modern. Pada periode awal (sekitar 2019–2021), penelitian lebih banyak berfokus pada aspek psikologis dan konseptual seperti self-efficacy, career choice decision making, serta pendekatan career construction dan life design. Tema-tema ini berperan sebagai basis teoritis dalam memahami bagaimana individu membangun dan menyesuaikan karier mereka. Selain itu, keterkaitan dengan adolescents dan students menunjukkan bahwa fokus awal penelitian banyak diarahkan pada kelompok usia transisi pendidikan.

Memasuki periode yang lebih baru (2022–2024), terjadi pergeseran ke arah topik yang lebih aplikatif dan kontekstual, seperti employment, students, professional aspects, dan learning systems. Munculnya tema seperti covid-19 juga mencerminkan respons penelitian terhadap kondisi global yang memengaruhi dinamika karier. Selain itu, meningkatnya perhatian pada employability dan vocational guidance menunjukkan bahwa penelitian semakin menekankan pada kesiapan kerja dan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan pasar kerja, menandai arah penelitian yang lebih praktis dan berbasis kebutuhan dunia nyata.



Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah

Gambar 3 menunjukkan tingkat kepadatan dan intensitas kemunculan kata kunci dalam penelitian career adaptability dan career guidance. Area dengan warna kuning terang menandakan topik yang paling sering muncul dan memiliki pengaruh dominan dalam literatur. Terlihat bahwa career adaptability menjadi pusat kepadatan tertinggi, diikuti oleh career guidance, employment, dan students. Hal ini menunjukkan bahwa fokus utama penelitian masih berada pada bagaimana individu mengembangkan kemampuan adaptasi karier dalam kaitannya dengan kesiapan kerja dan dukungan bimbingan karier, terutama dalam konteks pendidikan. Di sisi lain, area dengan warna hijau hingga biru menunjukkan topik yang relatif kurang padat atau masih berkembang, seperti self-efficacy, career choice decision making, learning systems, dan education computing. Ini mengindikasikan adanya peluang penelitian lanjutan, khususnya dalam mengintegrasikan aspek teknologi, sistem pembelajaran, serta faktor psikologis yang lebih spesifik dalam studi karier.

Pembahasan

Pembahasan hasil analisis bibliometrik ini menunjukkan bahwa career adaptability telah berkembang sebagai konsep sentral dalam studi karier modern selama periode 2005–2025. Hal ini terlihat dari posisi dominan kata kunci tersebut dalam seluruh visualisasi, baik pada network, overlay, maupun density map. Dominasi ini menegaskan bahwa career adaptability tidak hanya berfungsi sebagai variabel utama, tetapi juga sebagai penghubung konseptual yang mengintegrasikan berbagai perspektif, mulai dari psikologi individu hingga konteks pendidikan dan ketenagakerjaan. Dengan demikian, penelitian dalam bidang ini telah bergerak dari pendekatan statis menuju pendekatan yang lebih dinamis dan adaptif terhadap perubahan lingkungan kerja.

Selanjutnya, hasil pemetaan menunjukkan adanya dua arus besar dalam perkembangan penelitian, yaitu pendekatan psikologis dan pendekatan aplikatif. Pendekatan psikologis tercermin dari keterkaitan dengan kata kunci seperti self-efficacy, career choice decision making, dan psychology, yang menekankan pentingnya faktor internal individu dalam menentukan arah karier. Sementara itu, pendekatan aplikatif terlihat dari keterhubungan dengan employment, employability, dan career guidance, yang menunjukkan fokus pada implementasi praktis dalam

meningkatkan kesiapan kerja. Integrasi kedua pendekatan ini mengindikasikan bahwa penelitian tidak lagi memisahkan aspek individu dan lingkungan, melainkan melihat keduanya sebagai sistem yang saling memengaruhi.

Dari sisi temporal, analisis overlay visualization mengungkap adanya pergeseran tema penelitian dari yang bersifat teoritis menuju yang lebih kontekstual dan responsif terhadap isu global. Pada periode awal, penelitian banyak berfokus pada pengembangan konsep seperti career construction dan life design. Namun, pada periode yang lebih baru, muncul tema-tema seperti covid-19, learning systems, dan professional aspects, yang mencerminkan adaptasi penelitian terhadap dinamika dunia kerja yang semakin kompleks dan terdigitalisasi. Pergeseran ini menunjukkan bahwa studi karier semakin relevan dengan kebutuhan aktual masyarakat dan pasar kerja.

Selain itu, hasil density visualization memperlihatkan bahwa meskipun beberapa topik telah mencapai tingkat kematangan tinggi, masih terdapat area yang relatif kurang dieksplorasi. Topik seperti integrasi teknologi dalam bimbingan karier, peran sistem pembelajaran digital, serta penguatan aspek psikologis spesifik seperti self-efficacy masih menunjukkan kepadatan yang lebih rendah. Hal ini membuka peluang bagi penelitian masa depan untuk mengembangkan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan teknologi, pendidikan, dan psikologi dalam mendukung pengembangan karier individu secara lebih komprehensif.

Temuan ini menegaskan bahwa penelitian tentang career adaptability dan career guidance telah mengalami evolusi yang signifikan, baik dari segi teori, metodologi, maupun aplikasi. Keterkaitan yang kuat antar tema menunjukkan bahwa bidang ini bersifat multidimensional dan terus berkembang seiring dengan perubahan sosial dan ekonomi global. Oleh karena itu, penelitian di masa mendatang perlu diarahkan pada penguatan integrasi antar disiplin, pemanfaatan teknologi digital, serta pengembangan model bimbingan karier yang lebih adaptif dan kontekstual untuk menghadapi tantangan dunia kerja di era modern.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap penelitian career adaptability dan career guidance periode 2005–2025, dapat disimpulkan bahwa bidang ini mengalami perkembangan yang signifikan dengan career adaptability sebagai konsep inti yang mengintegrasikan berbagai pendekatan psikologis, pendidikan, dan ketenagakerjaan. Tren penelitian menunjukkan pergeseran dari fokus teoritis menuju pendekatan yang lebih aplikatif dan kontekstual, terutama dalam merespons dinamika global seperti digitalisasi dan perubahan pasar kerja. Meskipun beberapa tema telah mencapai tingkat kematangan yang tinggi, masih terdapat peluang eksplorasi pada integrasi teknologi, sistem pembelajaran, dan penguatan faktor psikologis individu. Secara keseluruhan, studi ini menegaskan pentingnya pendekatan multidisipliner dan adaptif dalam pengembangan karier untuk menjawab tantangan dunia kerja yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, S. D., & Lent, R. W. (2019). Social cognitive career theory at 25: Progress in studying the domain satisfaction and career self-management models. *Journal of Career Assessment, 27*(4), 563–578.
- C. Barnes, D., & E. Collier, J. (2013). Investigating work engagement in the service environment. *Journal of Services Marketing, 27*(6), 485–499.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research, 133*, 285–296.

- Fouad, N. A. (2007). Work and vocational psychology: Theory, research, and applications. *Annu. Rev. Psychol.*, 58(1), 543–564.
- Gadassi, R., Gati, I., & Dayan, A. (2012). The adaptability of career decision-making profiles. *Journal of Counseling Psychology*, 59(4), 612.
- Gati, I., Levin, N., & Landman-Tal, S. (2020). Decision-making models and career guidance. In *International handbook of career guidance* (pp. 115–145). Springer.
- Nota, L., Ginevra, M. C., & Soresi, S. (2012). The Career and Work Adaptability Questionnaire (CWAQ): A first contribution to its validation. *Journal of Adolescence*, 35(6), 1557–1569.
- Pouyaud, J. (2016). For a psychosocial approach to decent work. *Frontiers in Psychology*, 7, 422.
- Qiao, X., & Hua, J. (2019). Effect of college students' entrepreneurial self-efficacy on entrepreneurial intention: career adaptability as a mediating variable. *International Journal of Educational Methodology*, 5(3), 305–313.
- Rudolph, C. W., Lavigne, K. N., & Zacher, H. (2017). Career adaptability: A meta-analysis of relationships with measures of adaptivity, adapting responses, and adaptation results. *Journal of Vocational Behavior*, 98, 17–34.
- Savickas, M. L. (2013). Career construction theory and practice. *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work*, 2(1), 144–180.
- Savickas, M. L., Nota, L., Rossier, J., Dauwalder, J.-P., Duarte, M. E., Guichard, J., Soresi, S., Van Esbroeck, R., & Van Vianen, A. E. M. (2009). Life designing: A paradigm for career construction in the 21st century. *Journal of Vocational Behavior*, 75(3), 239–250.
- Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). Career Adapt-Abilities Scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of Vocational Behavior*, 80(3), 661–673.
- Wehmeyer, M. L., Nota, L., Soresi, S., Shogren, K. A., Morningstar, M. E., Ferrari, L., Sgaramella, T. M., & DiMaggio, I. (2019). A crisis in career development: Life designing and implications for transition. *Career Development and Transition for Exceptional Individuals*, 42(3), 179–187.
- Yuen, M., & Yau, J. (2015). Relation of career adaptability to meaning in life and connectedness among adolescents in Hong Kong. *Journal of Vocational Behavior*, 91, 147–156.